



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
INSPEKTORAT DAERAH

**LAPORAN HASIL EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA KECAMATAN JATEN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2021**

Nomor : 700/25/PWS/2022
Tanggal : 9 Juni 2022

Jl. KH. Samanhudi Komplek Perkantoran Cangkan Karanganyar
Telp. 0271 - 495176 Fax. 0271 - 494426 email : inspektorat_kra@yahoo.com
website : <http://inspektorat.karanganyarkab.go.id>



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

INSPEKTORAT DAERAH

Alamat : Jl. K.H. Samanhudi No. Karanganyar Telp. (0271) 495176 Fax (0271) 494426
website : inspektorat.karanganyarkab.go.id e-mail : Inspektorat - kra @ yahoo.com

Nomor	: 700/25/PWS/2022	Karanganyar, 9 Juni 2022
Sifat	: Segera	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Camat Jaten
Perihal	: Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2021 Pada Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar	Kabupaten Karanganyar di- JATEN

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, dengan tujuan :
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, yang meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2021 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi, selain Rencana Strategis (Renstra) Perubahan periode 2018 - 2023, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar memperoleh nilai sebesar **75,28** atau **BB** dengan kategori **Sangat Baik**, yaitu akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4. Capaian nilai sebesar 75,28 tersebut, merupakan akumulasi penilaian hasil evaluasi atas lima komponen besar manajemen kinerja Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, dengan rincian sebagai berikut :

A. PERENCANAAN KINERJA

Nilai komponen Perencanaan Kinerja mencapai 24,88 dari bobot penilaian sebesar 30,00. Penilaian tersebut meliputi penilaian atas dua sub komponen, yaitu Perencanaan Strategis dan Perencanaan Kinerja Tahunan dengan uraian sebagai berikut :

1) Perencanaan Strategis

Hasil evaluasi atas sub komponen Perencanaan Strategis memperoleh nilai 8,78 dari bobot penilaian sebesar 10,00. Perolehan nilai tersebut berasal dari evaluasi atas sub-sub komponen sebagai berikut :

a. Pemenuhan Renstra

Perolehan nilai atas Pemenuhan Renstra merupakan evaluasi atas pemenuhan unsur-unsur yang harus ada

dalam Renstra. Capaian nilai pemenuhan Renstra sebesar 2,00 dari bobot sebesar 2,00. Capaian nilai Renstra Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar telah mencapai nilai maksimal, yang terdiri atas :

- (1) Renstra telah memuat tujuan yang dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator) dan target keberhasilannya;
- (2) Renstra telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran dan target tahunan;
- (3) Renstra telah menyajikan IKU; dan
- (4) Renstra telah dipublikasikan.

b. Kualitas Renstra

Perolehan nilai Kualitas Renstra adalah sebesar 4,53 dari bobot penilaian sebesar 5,00. Capaian nilai Kualitas Renstra cukup baik, nilai tersebut diperoleh dari :

- (1) Tujuan telah berorientasi pada hasil;
- (2) Sasaran telah berorientasi pada hasil;
- (3) Ukuran keberhasilan (indikator) dan tujuan (*outcome*) telah memenuhi ukuran kriteria yang baik;
- (4) Indikator kinerja sasaran (*outcome dan output*) belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.

Sedangkan kurangnya nilai capaian nilai Kualitas Renstra tersebut dikarenakan :

- (1) Program/kegiatan belum sepenuhnya merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan.
- (2) Dokumen Renstra (*Cascading*) dan target renstra baik kinerja maupun anggaran belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD;

- (3) Dokumen Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.

c. Implementasi Renstra

Perolehan nilai atas Implementasi Renstra adalah 2,25 dari bobot penilaian sebesar 3,00. Implementasi Renstra Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar sudah cukup baik. Capaian nilai tersebut ditunjukkan dengan :

- (1) Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran;
- (2) Target jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan;
- (3) Belum sepenuhnya melaksanakan reviu Dokumen Renstra secara berkala.

2) Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil evaluasi atas Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai sebesar 16,10 dari bobot penilaian sebesar 20,00. Capaian nilai tersebut berasal dari evaluasi atas sub-sub komponen sebagai berikut :

a. Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Perolehan nilai atas Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai sebesar 4,00 dari bobot penilaian sebesar 4,00. Capaian nilai tersebut telah menunjukkan nilai yang maksimal, yakni :

- (1) Adanya dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan;
- (2) Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran dan target kinerja tahunan;

- (3) Perjanjian Kinerja (PK) yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) telah disusun namun belum dipublikasikan;
- (4) Perjanjian Kinerja (PK) telah dipublikasikan.

b. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Perolehan Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 8,50 dari bobot penilaian sebesar 10,00. Capaian Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan sudah cukup baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan:

- (1) Sasaran telah berorientasi hasil;
- (2) Indikator kinerja sasaran dan hasil program (*outcome*) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik;
- (3) Rencana Aksi atas kinerja telah ada.
- (4) Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja

Kurang maksimalnya kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar ditunjukkan oleh kondisi :

- (1) Target Kinerja belum sepenuhnya ditetapkan dengan baik
- (2) Kegiatan belum sepenuhnya merupakan cara untuk mencapai sasaran dan didukung oleh anggaran yang memadai.
- (3) Dokumen PK (Kegiatan dan Sub Kegiatan) belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD/Renstra;
- (4) Dokumen PK belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD/Renstra dan telah menetapkan hal-hal yang

seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi);

(5) Rencana Aksi atas kinerja belum sepenuhnya mencantumkan target secara periodik atas kinerja.

c. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Perolehan nilai atas Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 3,60 dari bobot penilaian sebesar 6,00. Belum optimalnya capaian nilai Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan tersebut disebabkan :

- (1) Target-target kinerja sasaran dalam Rencana Kinerja Tahunan belum menjadi prasyarat dalam pengajuan dan pengalokasian anggaran;
- (2) Target kinerja yang ditetapkan dalam PK belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan;
- (3) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala;
- (4) Rencana Aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan.;
- (5) Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

B. PENGUKURAN KINERJA

Hasil evaluasi atas Pengukuran Kinerja memperoleh nilai sebesar 16,25 dari bobot penilaian sebesar 25,00. Capaian nilai tersebut berasal dari hasil evaluasi atas 3 (tiga) sub komponen, sebagai berikut :

1) Pemenuhan Pengukuran

Perolehan nilai atas Pemenuhan Pengukuran memperoleh nilai sebesar 4,38 dari bobot penilaian sebesar 5,00. Belum maksimalnya pencapaian nilai tersebut disebabkan oleh :

- a) Ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV cukup baik namun belum sepenuhnya digunakan sebagai turunan kinerja atasannya.
- b) Mekanisme pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya bekerja optimal.

2) Kualitas Pengukuran

Perolehan nilai atas Kualitas Pengukuran cukup baik dengan memperoleh nilai sebesar 8,13 dari bobot sebesar 12,50. Capaian Kualitas pengukuran sudah cukup baik dikarenakan antara lain :

- a) IKU unit kerja belum sepenuhnya selaras dengan IKU IP
- b) Ukuran (indikator) kinerja Eselon III dan IV belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
- c) Indikator kinerja Eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya.
- d) Terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang sudah mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya.
- e) Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran).
- f) Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi.

3) Implementasi Pengukuran

Perolehan nilai atas Implementasi Pengukuran memperoleh nilai 3,75 dari bobot sebesar 7,50. Belum maksimalnya capaian nilai tersebut karena :

- a) IKU baru sebagian kecil yang dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran;
- b) IKU belum sepenuhnya direviu secara berkala;
- c) Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya.
- d) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas baru sebagian kecil dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward dan punishment*.
- e) IKU belum sepenuhnya direviu secara berkala
- f) Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

C. PELAPORAN KINERJA

Hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar mencapai 10,42 dari bobot penilaian sebesar 15,00. Capaian nilai tersebut berasal dari hasil evaluasi atas 3 (tiga) sub komponen, sebagai berikut :

1) Pemenuhan Pelaporan

Perolehan nilai atas Pemenuhan Pelaporan memperoleh nilai sebesar 2,81 dari bobot sebesar 3,00. Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.

2) Penyajian Informasi Kinerja

Perolehan nilai Penyajian Informasi Kinerja memperoleh nilai sebesar 4,91 dari bobot penilaian sebesar 7,50. Laporan Kinerja cukup baik namun :

- a) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome.

- b) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan.
 - c) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja
 - d) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lainnya yang diperlukan.
 - e) Laporan Kinerja belum menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
 - f) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.
 - g) Informasi Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan;
- 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Perolehan nilai atas Pemanfaatan Informasi Kinerja memperoleh nilai sebesar 2,70 dari bobot sebesar 4,50. Kurang optimalnya capaian nilai tersebut ditunjukkan dengan :

- a) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan.
- b) Informasi yang disajikan hanya sebagian kecil yang digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- c) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya maksimal digunakan untuk peningkatan kinerja.
- d) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya maksimal digunakan untuk penilaian kinerja.

D. EVALUASI INTERNAL

Capaian nilai evaluasi kinerja yang diperoleh Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar adalah sebesar 6,85 dari bobot penilaian sebesar 10,00. Capaian nilai tersebut berasal dari hasil evaluasi atas 3 (tiga) sub komponen, sebagai berikut :

1) Pemenuhan Evaluasi

Perolehan nilai atas sub komponen pemenuhan evaluasi adalah sebesar 1,71 dari bobot penilaian sebesar 2,00. Capaian nilai tersebut menggambarkan bahwa evaluasi terhadap program dan pemenuhan Rencana Aksi serta pemantauan terhadap kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya telah dilakukan namun belum optimal dikarenakan hasil evaluasi yang telah dilakukan belum ditindaklanjuti dan belum sepenuhnya dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Kualitas Evaluasi

Perolehan nilai atas Kualitas Evaluasi memperoleh nilai sebesar 3,27 dari bobot penilaian sebesar 5,00. Capaian nilai tersebut cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa evaluasi program telah dilaksanakan untuk menilai keberhasilan program telah memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja, sedangkan untuk penilaian Rencana aksi telah dilakukan namun tidak terdapat alternatif yang diberikan.

3) Pemanfaatan Evaluasi

Perolehan nilai atas pemanfaatan evaluasi memperoleh nilai sebesar 1,88 dari bobot penilaian sebesar 3,00 Rendahnya capaian nilai tersebut disebabkan evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan program dimasa yang akan datang, namun hasil evaluasi Rencana Aksi belum seluruhnya ditindaklanjuti dengan bentuk langkah nyata.

E. CAPAIAN KINERJA

Hasil evaluasi terhadap komponen Capaian Kinerja memperoleh nilai 16,88 dari nilai maksimal sebesar 20,00. Perolehan nilai atas Capaian Kinerja tersebut cukup baik berasal dari hasil evaluasi atas 2 (dua) sub komponen, sebagai berikut :

- 1) Capaian Kinerja Output memperoleh nilai sebesar 5,00 dari nilai maksimal sebesar 7,50. Capaian tersebut ditunjukkan oleh target output yang ditetapkan dapat dicapai dan capaian kinerja relatif lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.
- 2) Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*) memperoleh nilai sebesar 11,88 dari nilai maksimal sebesar 12,50.

5. Terhadap permasalahan tersebut, kami merekomendasikan kepada Camat Jaten Kabupaten Karanganyar agar :
 - a. target (Kinerja dan Anggaran) *Cascading* dalam Renstra untuk diselaraskan dengan RPJMD;
 - b. target - target kinerja sasaran dalam rencana kinerja tahunan menjadi prasyarat dalam pengajuan anggaran;
 - c. menyusun pedoman/SOP terkait pengumpulan data kinerja dan database capaian kinerja guna memudahkan dalam penelusuran sumber data, pengukuran kinerja dan pemberian akses data bagi pihak yang berkepentingan;
 - d. menyusun Indikator Kinerja Individu dalam rangka penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi, perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja;
 - e. menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi kinerja dalam capaian kinerja yang dapat diandalkan (target capaian IKU);

- f. Target dalam Rencana Aksi untuk diselaraskan dengan Perjanjian Kinerja dan menyajikannya secara periodik atas kinerja.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun 2021. Kami mengharap agar Saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP di lingkungan Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Plt. INSPEKTUR DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR

SRI ENDAH YUNIASTUTI, SH., MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19680604 199503 2 003

Tembusan :

1. Bupati Karanganyar;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar.